

PELATIHAN PENYUSUNAN PERENCANAAN USAHA DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS TITIK IMPAS

Sriwardany¹⁾, Anisa Pangestuti²⁾, Rizqinur³⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah¹⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah³⁾

sriwardany115@gmail.com

ABSTRAK

Sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Desa Medan Senembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Tema kegiatan ini adalah Pelatihan penyusunan perencanaan usaha dengan menggunakan analisis titik impas. Tujuan dan hasil kegiatan ini adalah menambah khasanah ilmu dan wawasan khususnya bagi masyarakat maupun bagi pelaksana pengabdian masyarakat dalam penyusunan perencanaan usaha dengan menggunakan analisis titik impas. Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini adalah melakukan pendekatan pada mitra, kemudian metode ceramah dan diskusi. Dengan metode ceramah dan forum diskusi yang diadakan ini akan memberikan pengetahuan baru baik bagi masyarakat pelaku usaha maupun pemateri dalam rangka berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Target luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berupa jurnal nasional sebagai bentuk kontribusi ilmiah.

Kata kunci: Masyarakat, Perencanaan Usaha, Titik Impas

ABSTRACT

As a partner in this community service activity is Medan Senembah Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province. The theme of this activity is Training on business plan preparation using break-even analysis. The purpose and results of this activity are to increase the knowledge and knowledge, especially for the community as well as for the implementers of community service in the preparation of business plans using break-even analysis. The method of implementation in this activity is to approach the partners, then the lecture and discussion methods. With the lecture method and discussion forum held, this will provide new knowledge both for the business community and presenters to contribute to improving the community's economy. The output target of community service activities is in the form of national journals as a form of scientific contribution.

Keywords: Community, Business Planning, Break-Even Point

PENDAHULUAN

LatarBelakang

Analisis titik impas atau sering disebut dengan analisa *Break Even* adalah suatu teknik analisa untuk mempelajari hubungan antara biaya tetap, biaya variabel, keuntungan dan volume kegiatan, atau suatu keadaan tingkat penjualan dengan tingkat laba nol. Oleh karena analisa tersebut mempelajari hubungan antara biaya-keuntungan-volume kegiatan, maka analisa tersebut sering pula disebut “ Cost Profit Volume Analysis (CPV Analysis)”. Apabila suatu perusahaan hanya mempunyai biaya variabel saja, maka tidak akan muncul masalah break even dalam suatu perusahaan. Masalah break even baru muncul bilamana suatu perusahaan disamping memiliki biaya variabel, juga memiliki biaya tetap. Karena adanya unsur biaya variabel dan biaya tetap, maka dapat terjadi bahwa suatu perusahaan dengan volume produksi tertentu menderita kerugian, karena penghasilan penjualannya hanya cukup untuk menutup biaya variabel dan sebagian biaya tetapnya saja. Ini berarti bahwa bagian dari penjualan yang tersedia untuk menutup biaya tetap tidak mencukupi untuk menutupi biayatetapnya.

Secara ringkas, dapat dijelaskan bahwa *Break Event Point* (Titik Pulang Pokok) adalah keadaan suatu usaha ketika tidak memperoleh laba dan tidak menderita rugi. BEP ini digunakan sebagai alat analisis untuk mengambil kebijakan dalam suatu perusahaan.

Bagi suatu perusahaan BEP memiliki berbagai manfaat utama, meliputi:

- a. Mengetahui jumlah penjualan minimal yang harus dipertahankan agar perusahaan tidak mengalami kerugian.
- b. Mengetahui jumlah penjualan yang harus dicapai untuk memperoleh tingkat keuntungan tertentu.
- c. Mengetahui seberapa jauh berkurangnya penjualan.
- d. Mengetahui bagaimana efek perubahan harga jual, biaya, dan volume penjualan terhadap keuntungan.

Bagi masyarakat yang akan memulai usaha maupun yang sedang menjalankan usahanya, analisis titik impas ini perlu diperhitungkan untuk dapat merencanakan tingkat penjualan minimal maupun perencanaan dalam upaya meningkatkan keuntungan. Besarnya margin kontribusi memiliki pengaruh yang besar terhadap langkah-langkah yang akan diambil perusahaan untuk meningkatkan laba.

Desa Medan Sinembah adalah salah satu Desa dari 25 Desa dan I kelurahan di Kecamatan Tanjung Morawa. Desa Medan Sinembah merupakan Desa di Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang yang mempunyai batasan – batasan wilayah yaitu Sebelah Utara Berbatasan dengan Desa Limau Manis dan Ujung Serdang , Sebelah Timur Berbatasan dengan Desa Telaga Sari dan Desa Bandar Labuhan, Sebelah Selatan Berbatasan dengan Desa Tadukan Raga Kecamatan STM Hilir, dan Sebelah Barat Berbatasan dengan Kecamatan Patumbak. Desa Medan Sinembah memiliki penduduk sebanyak ± 8.668 jiwa dengan 2134 Kepala Keluarga (KK), dan menunjukkan bahwa perempuan lebih banyak jumlahnya dari pada laki-laki. Penduduk Desa Medan Sinembah ini mayoritas beragama Islam yang pada umumnya terdiri dari suku Jawa. Di Desa ini terdapat banyak pengrajin sapu ijuk/sapu pel sebagai *home industry*. Diantara penduduk ekonomi lemah bnyak yang berjualan makanan ringan yang masih dapat dikembangkan seperti bakso/miso, kue dan sebagainya. Maka dari itu sebaiknya diimbangi dengan usaha dan kreatifitas yang lain untuk meningkatkan taraf hidup keluarga.

Rumusan Masalah

Bagaimana merencanakan kegiatan usaha yang akan dilakukan untuk mencapai usaha produktif dan mandiri dalam rangka meningkatkan kesejahteraan perekonomian mereka.

METODE PENELITIAN

Terdapat beberapa langkah-langkah untuk mempresentasikan yaitu:

1. Membuat kesepakatan waktu dengan mitra dalam merealisasikan kegiatan ini. Yang direncanakan akan dilaksanakan selama 6 bulan mulai dari bulan Juli 2019 hingga Desember 2019.
2. Melakukan pelatihan dengan memberikan penyuluhan tentang penyusunan perencanaan usaha dengan menggunakan analisis titik impas.
3. Memberikan motivasi dan memonitor setiap kegiatan yang dilakukan agar sesuai dengan tujuan yang disepakati.

HASIL

Hasil yang telah dicapai dalam pengabdian yang dilakukan oleh Tim pelaksana dari dosen dan mahasiswa Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah di Desa Medan sinembah kecamatan Tajnung Morawa adalah sebagai berikut:

a. Keterlibatan Masyarakat

Seluruh peserta pengabdian yaitu Masyarakat yang bermukim di Desa Medan Sinembah yang mengikuti kegiatan pengabdian ini dengan mendengarkan dan memperhatikan penjelasan serta praktek dalam merencanakan usaha dengan baik.

b. Meningkatkan Kemampuan Masyarakat dalam Membuat Break Even Point dalam usaha

Dalam perencanaan usaha dengan menganalisis titik impas, masyarakat mampu mengetahui jenis usaha yang terbaik, pangsa pasarnya, biaya modal yang dibutuhkan agar mendapatkan keuntungan yang maksimal.

c. Menumbuhkan Jiwa Wirausaha

Masyarakat memiliki jiwa wirausaha dalam memulai suatu usaha, serta dapat memberikan keputusan lanjut atau tidaknya suatu usaha.

Selain itu pengabdian ini mendapatkan apresiasi yang sangat luar biasa dari kepala Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa karena pengabdian masyarakat ini membuka pemahaman masyarakat agar tidak sembarangan memutuskan jenis usaha yang akan dilakukan dan meminimalisir kerugian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka kesimpulan dari pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat lebih termotivasi dalam meningkatkan perekonomian keluarga dengan memulai usaha yang tepat.
2. Masyarakat mampu memahami analisis titik impas dalam memulai usaha serta mampu dalam pengambilan keputusan.

REFRENSI

Budisantoso, 2000. Akuntansi Manajerial. Salemba Empat, Jakarta.

Lp2m-umnaw.ac.id. Panduan penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, edisi XII. tahun 2018.